



DOKUMEN PERENCANAAN DISUSUN

Revitalisasi Sungai Fokus ke Gajah Wong

YOGYA (KR) - Penataan atau revitalisasi bantaran sungai kini difokuskan di sepanjang Kali Gajah Wong. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta juga akan melibatkan masyarakat secara penuh untuk melakukan penataan tersebut.

Kepala Bidang Pengendalian Evaluasi dan Laporan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Wahyu Handoyo mengungkapkan, selain Gajah Wong terdapat Kali Code dan Winongo yang melintasi Kota Yogyakarta. Namun demikian, kedua sungai tersebut kini dinilai sudah mandiri dan programnya mulai diakses oleh Pemda DIY maupun pusat.

Kali Winongo melalui Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) sudah memiliki program rutin dan mandiri. Sedangkan Kali Code dengan Pemerti Code juga telah memiliki jaringan dan

perhatian dari berbagai pihak. "Komunitas masyarakat di Kali Code dan Winongo sudah kuat. Sekarang kami mulai fokus ke Gajah Wong," tandas Wahyu, Jumat (5/4).

Komunitas masyarakat di bantaran Gajah Wong, imbuh Wahyu, baru berhasil terbentuk tahun 2012 lalu dengan nama Forum Silaturahmi Daerah Aliran Sungai (Forsidas) Gajah Wong. Oleh karena itu, tahun ini Forsidas diajak ikut menyusun dokumen perencanaan revitalisasi sungai. Hal ini karena seluruh proses revitalisasi tersebut, akan dijalankan oleh masyarakat

melalui komunitas.

Penataan bantaran Kali Gajah Wong yang paling memungkinkan, ungkap Wahyu, ialah pembangunan ruang terbuka hijau. Pemkot sudah berhasil memetakan menjadi 3 penggal dengan 6 titik. Hanya saja, saat ini baru terdapat 2 ruang terbuka hijau di bantaran Kali Gajah Wong. Yakni di Muja-muju dan Gambiran.

"Jika ada program untuk ruang terbuka, maka akan kami arahkan ke Gajah Wong," imbuhnya.

Pada ruang terbuka hijau tersebut, selain menjaga ekologi lingkungan juga bisa menjadi ruang interaksi masyarakat. Di dalamnya dilengkapi taman bermain anak sehingga dapat menampung kebutuhan rekreasi keluarga. Akan tetapi, pengelolaannya sangat

bergantung pada kesiapan komunitas masyarakat.

Ketua Forsidas Gajah Wong, Agus Supriyanto mengatakan, realisasi penataan tersebut masih menunggu pemetaan. Akan tetapi, pada 21 April 2013 mendatang, Forsidas bersama masyarakat akan mengawali rencana penataan dengan menggelar Festival Gajah Wong.

Meski sudah dibentuk komunitas, namun diharapkan seluruh elemen masyarakat di bantaran Kali Gajah Wong juga ikut terlibat dalam proses penataan. "Penataan itu nantinya tidak sekadar membangun ruang terbuka di pinggir sungai. Tetapi juga kesadaran semua masyarakat minimal dengan tidak membuang sampah ke sungai," paparnya. (R-9)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005